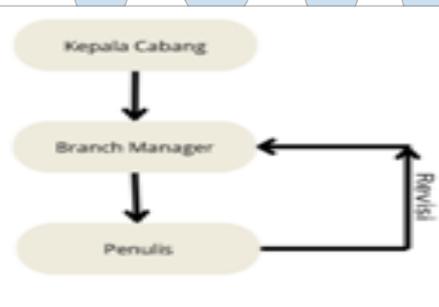


BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kegiatan kerja magang di Mitsubishi PT. Mahligai Puteri Berlian cabang Gardujati. Penulis berperan sebagai sutradara dalam tim *content creator* yang bertugas membuat konsep dan mengatur konten yang akan dibuat dan juga bertugas untuk mengatur *talent* yang akan ada di dalam konten tersebut. Awalnya tim *content creator* akan diberikan jadwal yang berisikan apa saja yang harus dibuat, setelah itu penulis akan membuat konsep terlebih dahulu dan yang pada akhirnya akan disampaikan kepada anggota tim yang lain. Setelah itu penulis bersama tim akan mempresentasikan konsep yang sudah dirancang dan dibicarakan kepada *branch manager*. Setelah disetujui maka tim akan bekerja sesuai dengan *jobdes-nya* masing-masing. Dalam hal ini karena penulis selaku sutradara maka penulis akan langsung membimbing semua anggota tim untuk melakukan penyuntingan gambar sesuai dengan konsep yang sudah dibicarakan, lalu setelah itu penulis akan membimbing *talent* jika di dalam konten tersebut akan menggunakan *talent*. Setelah proses itu penulis akan melihat semua hasil dari penyuntingan gambar tersebut sebelum pada akhirnya pindah ke tahap *editing*, jika semua sudah baik dan sesuai konsep maka penulis akan membimbing *editor* dalam proses *editing* agar tetap dalam konsep yang sudah dibicarakan. Setelah selesai konten baru diserahkan kepada *branch manager*. Setelah itu baru *branch manager* mempublikasikan konten tersebut.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Dalam melakukan proses magang ini penulis bekerja sebagai *content creator* yang bertugas untuk membuat segala kebutuhan konten yang diperlukan oleh perusahaan PT.Mahligai Putri Berlian, khususnya di cabang Gardujati. Proyek yang dikerjakan oleh penulis antara lain adalah *company profile*, video iklan untuk *sales*, *video review*, video kegiatan khusus yang dilakukan oleh perusahaan mobil dan video *launching* mobil-mobil baru.

Penulis bertanggung jawab untuk menjadi sutradara dalam pembuatan setiap konten di perusahaan ini. Hal tersebut melingkupi pembuatan konsep, *directing talent* jika ada, membimbing kameramen dan *editor* agar sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Dalam pembuatan video dokumentasi untuk *event* yang dilakukan oleh perusahaan penulis berperan sebagai kameramen juga. Lalu setelah itu baru membimbing *editor* untuk menyatukan *footage* yang ada menjadi suatu kesatuan video dokumentasi.

Tabel 3.1 Laporan Kerja Mingguan

Minggu	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	5-8 Juli	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Xpander	<ul style="list-style-type: none"> Membuat konten untuk <i>sales</i> Membuat video <i>review</i> Xpander Ultimate untuk media sosial perusahaan Membuat konsep awal <i>company profile</i> PT.Mahligai Putri Berlian
2	11-15 Juli	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Pajero , Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan proses <i>editing</i> video <i>review</i> Xpander Ultimate dan pembuatan konsep <i>company profile</i> Membahas konsep pembuatan video <i>podcast</i> untuk perusahaan. Membuat konsep untuk video acara POC di Ciwidey
3	18-23 Juli	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Xpander, Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan konsep awal <i>company profile</i> kepada <i>branch manager</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konsep video <i>launching</i> L300 • Membuat konten untuk <i>sales</i> • Melakukan penyuntingan gambar <i>launching</i> L300 • Melakukan dokumentasi untuk kegiatan <i>children day</i> yang dilakukan oleh perusahaan.
4	25-29 Juli	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi L300	<ul style="list-style-type: none"> • Meneruskan konsep <i>company profile</i> • Membuat video <i>DO</i> mobil untuk <i>dealer</i> • Membuat video untuk <i>sales</i>
5	2-6 Agustus	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi FE71L, Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat <i>shootlist company profile</i> • Melanjutkan proses <i>editing launching</i> l300 karena terdapat revisi • Membuat video untuk <i>sales</i>
6	9-13 Agustus	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Xpander	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>location scouting</i> • Melanjutkan pembuatan <i>script</i> dan <i>shotlist</i> untuk <i>company profile</i> • Mencari <i>talent</i> untuk <i>company profile</i> • Membuat video untuk <i>sales</i>
7	15-20 Agustus	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Pajero, Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i> • Membuat <i>list</i> alat untuk produksi <i>company profile</i> • Membuat konsep untuk video <i>launching</i> Xpander
8	22-27 Agustus	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Pajero, Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat video untuk <i>sales</i> • Melanjutkan proses <i>pre production</i> video <i>company profile</i> • Melanjutkan pembuatan konsep video <i>launching</i> Xpander.
9	29-3 September	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian, Video Promosi Xpander, Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan tahap produksi <i>launching</i> Xpander • Melakukan dokumentasi konferensi pers <i>launching</i> Xpander • Membuat video untuk media sosial perusahaan • Membuat video untuk <i>sales</i>

10	5-10 September	Video Promosi Xpander, Video Dokumentasi Acara	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan proses <i>editing</i> video <i>launching</i> Xpander • Membuat video untuk <i>sales</i> • Membuat jadwal konten bulan September
11	12 - 17 September	Video Promosi L300	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan Video <i>DO</i> untuk keperluan perusahaan • Membuat konten untuk <i>sales</i>
12	19 - 2 September	Video Promosi Xpander	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i>
13	26 - 1 Oktober	Video Promosi Xpander, Video Dokumentasi Acara, Video Lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i> • Melakukan <i>final presentation</i> untuk konsep video <i>launching</i> Xpander • Mengerjakan video lomba <i>review</i> Fuso FE70L
14	3 - 8 Oktober	Video Promosi Pajero, Video Lomba	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i> • Menyelesaikan <i>post production</i> video lomba <i>review</i> Fuso
15	10 - 15 Oktober	Video Promosi Xpander	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i>
16	17 - 22 Oktober	Video Promosi Xpander, Video <i>Podcast</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i> • Merancang konsep video <i>podcast</i>
17	24 - 29 Oktober	Video Promosi L300, Video <i>Podcast</i>	<ul style="list-style-type: none"> • membuat konten untuk <i>sales</i> • Pitching konsep <i>podcast</i> • Membuat video <i>DO</i> mobil untuk sosial media perusahaan
18	7 - 11 November	Video Promosi Xpander, Video <i>Podcast</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat konten untuk <i>sales</i>
19	17 - 23 November	<i>Company Profile</i> PT. Mahligai Putri Berlian	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan video <i>company profile</i> dari <i>production</i> sampai <i>post production</i>

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama kegiatan magang ini penulis bekerja sebagai sutradara untuk membuat video *company profile* dan segala keperluan perusahaan dalam bidang video dan dokumentasi.



Gambar 3.2 *Opening Company Profile*

Dalam mengerjakan *company profile* penulis melakukan kerja sama dengan *supervisor* dan *branch manager* untuk mendapat bimbingan seperti apa *company profile* yang ingin dibuat.

1. *Development*

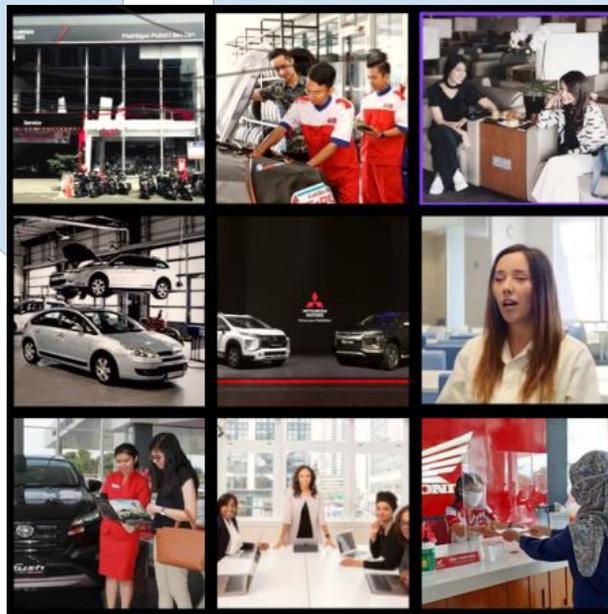
Dalam tahanan *development* penulis melakukan diskusi dengan *supervisor* dan *branch manager* untuk menentukan bentuk dari *company profile* yang akan dibuat. Setelah itu penulis mencari referensi dari *company profile* yang akan dibuat. Penulis mengambil beberapa video sebagai referensi untuk kembali dibahas kepada *branch manager*. Setelah itu penulis membuat konsep kasar dalam bentuk PowerPoint *presentation* dan melakukan presentasi kepada pihak perusahaan.



Gambar 3.3 Materi Presentasi Konsep *Company Profile*

2. *Pre Production*

Dalam tahap ini penulis mempersiapkan segala materi yang diperlukan untuk produksi. Awalnya penulis berdiskusi dengan tim dengan membawa referensi sebagai patokan. Penulis menggunakan beberapa referensi dari portofolio penulis dalam membuat *corporate video* sebagai referensi *sound*-nya, sedangkan penulis menggunakan beberapa video iklan dari *brand* lain sebagai referensi dari visual yang akan dipakai. Setelah itu penulis membuat *moodboard* dan juga *script* yang akan dipakai.



Gambar 3.4 *Moodboard Company Profile*

Setelah penulis sudah membuat *moodboard* dan *script*, penulis melakukan diskusi dengan *DoP* tentang konsep yang akan dikerjakan. Dan setelah itu penulis dan *DoP* memperkirakan peralatan yang akan dipakai dan juga penulis membuat *shotlist* bersama *DoP*. Selain itu penulis juga melakukan diskusi dengan *editor* untuk mencari *background* yang cocok untuk dipakai dalam *company profile* ini. Setelah semua persiapan tersebut siap penulis dan team melakukan presentasi terakhir kepada *supervisor* agar dapat lanjut ke tahap syuting.

3. *Production*

Dalam tahap ini penulis selaku sebagai sutradara, menyutradarai *talent* yang akan dipakai dalam produksi *company profile* ini. Dan juga penulis melakukan arahan kepada *DoP* agar tetap dalam jalur sesuai dengan konsep yang sudah dibicarakan. Dalam proses produksi ini penulis juga mengarahkan segala *property* yang akan dipakai di dalam *set*. Penulis juga melakukan sedikit improvisasi karena pada saat syuting kondisi hujan lighting menjadi sedikit terganggu, yang menyebabkan penulis harus mengubah beberapa *shot* yang ada di dalam *shotlist* karena cahaya yang tidak mumpuni.

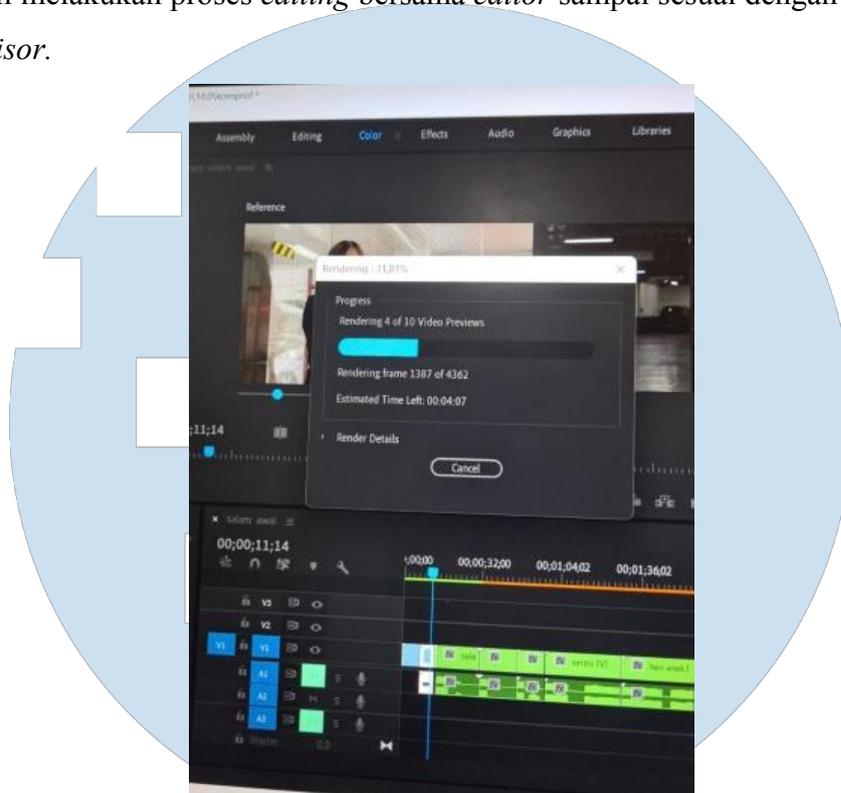


Gambar 3.5 *scene* dalam *Company Profile*

4 *Post Production*

Dalam proses ini penulis melakukan *editing* bersama dengan *editor*. Proses ini cukup membutuhkan waktu yang cukup lama karena penulis merasa bahwa hasil *color grading* tidak sesuai dengan *moodboard* yang sudah dibuat, maka dari itu penulis sering sekali meminta *editor* untuk melakukan revisi. Dan setelah itu penulis juga mencari *talent* untuk melakukan *VO*, dan setelah proses itu selesai baru masuk ke dalam fase *rendering* dan *review*. Pada tahap ini penulis memberikan hasil kepada *supervisor* dan *branch manager* untuk melakukan pengecekan. Dan ternyata pada tahap ini ada beberapa hal yang dirasa kurang oleh *supervisor* yaitu di bagian *opening* dan penambahan *text*. Maka dari itu penulis

kembali melakukan proses *editing* bersama *editor* sampai sesuai dengan keinginan *supervisor*.



Gambar 3.6 Proses *Editing*

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Pada saat melakukan kerja magang penulis menemukan beberapa kendala yaitu :

1. Kurangnya sumberdaya manusia untuk membuat video
Hal ini dikarenakan semua pegawai yang bekerja di perusahaan ini belum terbiasa untuk berada di depan kamera. Penulis juga kesulitan untuk mencari *talent* yang cocok untuk digunakan sebagai *talent* untuk *company profile*.
2. Keterbatasan tempat
Keterbatasan tempat untuk melakukan pengambilan gambar cukup mengganggu penulis dalam melakukan pembuatan konten, karena tempat di *dealer* ini cukup padat sehingga susah untuk melakukan penyuntingan gambar dengan leluasa.

3. Keterbatasan alat

Ketidaktersediaan alat syuting di perusahaan ini cukup membuat penulis menjadi kesulitan, karena dari pihak perusahaan juga tidak mengeluarkan dana untuk menyewa peralatan untuk proses syuting.

4. Kurangnya wawasan tentang *social media*

Karena hal ini *social media* perusahaan terlihat sangat berantakan mulai dari pengaturan *feeds* sampai ke waktu pengunggahan konten yang tidak teratur.

5. Kurangnya komunikasi

Hal ini disebabkan karena banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh *supervisor* sehingga tim pembuat konten sulit untuk berkomunikasi secara langsung.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Kurangnya sumberdaya manusia untuk membuat video

Untuk mengatasi permasalahan ini penulis harus menyediakan waktu yang cukup lama untuk membantu *talent* untuk menghafalkan arahan yang telah diberikan. Penulis juga harus mengatur *mood talent* agar tidak terlalu tegang di depan kamera, dan dalam mengatasi hal ini penulis banyak meluangkan waktu untuk melakukan *rehearsal* dan membicarakan hal di luar konteks yang dapat membuat *talent* tidak terlalu tegang.

2. Keterbatasan tempat

Untuk mengatasi masalah ini penulis banyak melakukan diskusi dengan *DoP* untuk mencari area yang dapat terlihat lebih luas. Penulis juga mencari *blocking* kamera yang sesuai sehingga tempat tidak terlalu terlihat ramai di dalam kamera. Karena keterbatasan tempat ini penulis juga merasa kesulitan untuk membuat konten untuk *sales*, karena tempat yang dipakai sudah terlalu sering menjadi *background* dalam video, dan untuk mengatasi masalah ini penulis memanfaatkan tempat yang tidak baik untuk dilakukan proses syuting dengan cara memanfaatkan *blocking* kamera dan lensa yang

digunakan agar memberikan efek blur sehingga *background* tidak terlihat terlalu berantakan.

3. Keterbatasan alat

Untuk mengatasi masalah ini penulis menggunakan kamera pribadi untuk melakukan proses pengambilan gambar. Dan karena penulis tidak memiliki alat untuk pencahayaan, penulis banyak memanfaatkan *natural light*, dan juga penulis memanfaatkan pencahayaan dari lampu lampu kecil yang tersedia pada saat syuting, misalnya *flash handphone* dan lampu dalam mobil. Dan tentu saja hal ini juga melalui fase diskusi dengan tim dan proses uji coba (*test cam*) yang memakan waktu cukup lama. Penulis juga memikirkan teknik *color grading* agar warna yang dihasilkan dalam penyuntingan gambar tetap sesuai dengan konsep, dan dalam hal ini penulis juga dibantu oleh *editor* dalam proses *color grading*.

4. Kurangnya wawasan tentang *social media*

Untuk mengatasi hal ini penulis berdiskusi langsung bersama *supervisor* tentang pentingnya mengatur *social media* yang bukan hanya untuk mengunggah konten saja, dan akhirnya lama kelamaan kantor sudah mulai teratur dalam mengunggah konten yang sudah kami sediakan, walaupun masih ada *jadwal upload* yang tidak tepat waktu yang dikarenakan oleh banyaknya acara yang dilakukan oleh *dealer*.

5. Kurangnya komunikasi

Untuk mengatasi ini penulis sering melakukan *meeting* secara *online* atau bahkan hanya berbincang lewat panggilan suara saja.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A